Jurnal Abdimas Perbanas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Perbanas Institute Jakarta
https://journal.perbanas.id/index.php/JAP/

E-ISSN: 2746-0223
P-ISSN: 2745-617X

PEMBERDAYAAN KREATIVITAS ANAK PANTI ASUHAN MELALUI PEMANFAATAN KEMASAN BEKAS BERNILAI EKONOMI

Erina Sovania

Management Department, Binus Online Learning, Bina Nusantara University

*Korespondensi : erina.sovania@binus.ac.id

Diterima: 13 05 2026 Direvisi: 25 09 2025 Diterbitkan: 30 10 2026

SUMMARY

This community service program aimed to foster creativity and introduce productive skills among orphanage children through the utilization of used packaging materials. The activity was conducted at Graha Yatim Dhuafa Rawamangun, Jakarta, involving approximately 30 children. The program employed an educational and participatory approach consisting of environmental education, demonstrations, hands-on practice, and mentoring in creative recycling. It addressed the limited opportunities for orphanage children to engage in practical creative activities that integrate life skills development, environmental awareness, and an introduction to basic entrepreneurial concepts. Data were collected through direct observation, informal interviews, and documentation during the activity. The results indicated that participants demonstrated enthusiasm and active involvement in the educational and practical sessions. Through hands-on activities, the children gained experience in transforming used packaging materials into creative products with functional and aesthetic value. The activity also introduced participants to the potential economic value of recycled products by highlighting their possible uses and further development as creative goods. However, the economic potential discussed in this program represents an initial understanding rather than actual sales or income generation. Overall, the program provided an educational and practical experience in creative recycling, offering opportunities to develop creativity, productive skills, and environmental awareness among orphanage children. Further mentoring and structured evaluation are recommended to assess skill development and support the potential marketing of recycled products.

Keywords: *creativity empowerment, orphanage children, used packaging, creative recycling, economic potential*

RINGKASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan produktif anak panti asuhan melalui pemanfaatan kemasan bekas menjadi produk kreatif yang memiliki nilai guna dan potensi ekonomi. Kegiatan dilaksanakan di Graha Yatim Dhuafa Rawamangun, Jakarta Timur, dengan melibatkan sekitar 30 anak. Program menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif melalui penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan. Permasalahan yang menjadi dasar kegiatan adalah terbatasnya kesempatan bagi anak panti asuhan untuk mengikuti aktivitas kreatif produktif yang mengintegrasikan pengembangan keterampilan dan kesadaran lingkungan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara informal, dan dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta memperlihatkan antusiasme dan keterlibatan dalam kegiatan edukasi serta praktik pembuatan karya. Peserta memperoleh pengalaman mengolah kemasan bekas menjadi produk kreatif sederhana yang memiliki nilai guna dan estetika. Kegiatan ini juga memperkenalkan konsep *reuse* dan *recycle*, serta memberikan pemahaman awal mengenai potensi nilai ekonomi produk hasil daur ulang. Potensi ekonomi tersebut masih memerlukan pengembangan melalui pendampingan desain, perhitungan biaya dan harga jual, serta pemasaran. Secara

Jurnal Abdimas Perbanas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Perbanas Institute Jakarta
https://journal.perbanas.id/index.php/JAP/
E-ISSN: 2746-0223
P-ISSN: 2745-617X

keseluruhan, kegiatan ini memberikan pengalaman edukatif dan praktis dalam mendukung kreativitas, keterampilan produktif, dan kesadaran lingkungan anak panti asuhan.

Kata Kunci: pemberdayaan kreativitas, anak panti asuhan, pemanfaatan kemasan bekas, daur ulang kreatif, potensi ekonomi

PENDAHULUAN

Panti asuhan memiliki peran penting dalam pemenuhan kebutuhan dasar sekaligus pembinaan karakter, pengembangan kreativitas, dan peningkatan keterampilan hidup anak-anak. Selain memperoleh pendidikan formal, anak-anak panti asuhan juga memerlukan kesempatan untuk mengembangkan potensi diri melalui kegiatan yang edukatif, kreatif, dan produktif. Namun, keterbatasan akses terhadap pelatihan keterampilan praktis dapat menyebabkan potensi kreativitas anak belum berkembang secara optimal, khususnya keterampilan yang dapat mendukung kemandirian mereka di masa depan. Oleh karena itu, program pemberdayaan anak panti asuhan perlu dirancang tidak hanya untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga pengalaman belajar yang mendorong kreativitas, kepercayaan diri, dan keterampilan produktif. Rahmawati dan Putri (2023) menekankan pentingnya program pemberdayaan yang mengintegrasikan aktivitas kreatif dengan pengembangan keterampilan dan rasa percaya diri anak-anak panti asuhan.

Permasalahan tersebut juga berkaitan dengan meningkatnya perhatian terhadap pengelolaan sampah, khususnya limbah kemasan rumah tangga. Kemasan bekas yang tidak lagi digunakan sering kali dipandang sebagai barang yang tidak memiliki nilai guna sehingga berakhir sebagai sampah. Padahal, melalui pendekatan *reuse* dan *recycle*, kemasan bekas dapat dimanfaatkan kembali sebagai bahan untuk menghasilkan produk kreatif yang memiliki fungsi dan nilai estetika. Pemanfaatan kemasan bekas dalam kegiatan edukatif dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan konsep pengurangan sampah sekaligus membangun kesadaran lingkungan sejak usia dini. Sari, Nugroho, dan Hidayat (2022) menjelaskan bahwa pemanfaatan limbah melalui pendekatan *reuse* dan *recycle* merupakan salah satu upaya untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.

Integrasi edukasi lingkungan dengan aktivitas kreatif memberikan peluang untuk mengembangkan keterampilan anak melalui pengalaman belajar secara langsung. Kegiatan daur ulang tidak hanya memperkenalkan cara memanfaatkan barang bekas, tetapi juga mendorong anak untuk merancang, mengolah, dan menghasilkan karya berdasarkan ide serta kreativitas mereka. Proses tersebut berpotensi melatih kemampuan problem solving, kerja sama, dan kepercayaan diri. Selain itu, pengenalan nilai guna dan potensi nilai ekonomi produk hasil daur ulang dapat menjadi langkah awal untuk menanamkan pola pikir produktif dan kewirausahaan sederhana. Pratama dan Yuliana (2024) menyatakan bahwa pelatihan kreativitas berbasis daur ulang dapat mendukung peningkatan kreativitas dan keterampilan sosial anak.

Sejumlah penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya telah mengangkat pemanfaatan barang bekas sebagai media pengembangan kreativitas anak, termasuk anak-anak panti asuhan. Pelatihan kerajinan berbahan limbah rumah tangga dapat memberikan pengalaman bagi peserta untuk mengolah barang yang sebelumnya dianggap tidak berguna menjadi produk yang memiliki fungsi baru. Lestari, Widodo, dan Hasanah (2023), misalnya, menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan kerajinan berbahan limbah rumah tangga dapat mendorong partisipasi aktif dan motivasi belajar anak-anak panti asuhan. Meskipun demikian, berdasarkan kajian yang digunakan dalam penyusunan kegiatan ini, pendekatan yang menggabungkan pengembangan kreativitas, kesadaran lingkungan, dan pengenalan potensi nilai ekonomi produk dalam satu rangkaian kegiatan praktik langsung masih perlu dikembangkan. Pengenalan nilai ekonomi dalam konteks ini tidak terbatas pada proses menghasilkan produk, tetapi juga mencakup pemahaman awal mengenai fungsi produk, kemungkinan pemanfaatan, dan peluang pengembangan lebih lanjut.

Berdasarkan observasi awal di Graha Yatim Dhuafa Rawamangun, Jakarta Timur, anak-anak panti menunjukkan antusiasme terhadap aktivitas kreatif, tetapi kesempatan untuk mengikuti pelatihan yang mengarahkan kreativitas menjadi produk sederhana yang memiliki nilai guna dan potensi ekonomi masih terbatas. Kegiatan sehari-hari anak-anak lebih banyak berfokus pada rutinitas pendidikan dan pembinaan umum, sehingga diperlukan ruang pembelajaran tambahan yang memberikan pengalaman kreatif dan produktif. Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menghubungkan pemanfaatan kemasan bekas dengan pengembangan keterampilan anak melalui aktivitas yang partisipatif dan praktik langsung.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program **"Pemberdayaan Kreativitas Anak Panti Asuhan melalui Pemanfaatan Kemasan Bekas Bernilai Ekonomi."** Program ini bertujuan memberikan edukasi mengenai pemanfaatan kemasan bekas serta pengalaman praktik mengolahnya menjadi produk kreatif sederhana yang memiliki nilai guna dan estetika. Melalui kegiatan edukasi, demonstrasi, dan praktik langsung, anak-anak diperkenalkan pada proses mengubah kemasan bekas menjadi karya yang bermanfaat. Kegiatan ini juga memberikan pengenalan awal mengenai potensi nilai ekonomi produk hasil daur ulang sebagai wawasan produktif, tanpa mengasumsikan bahwa produk yang dihasilkan telah dipasarkan atau menghasilkan pendapatan.

Kebaruan kegiatan pengabdian ini terletak pada integrasi edukasi kreativitas, kesadaran lingkungan, dan pengenalan potensi nilai ekonomi produk daur ulang dalam satu program pemberdayaan berbasis praktik langsung bagi anak panti asuhan. Berbeda dari kegiatan yang hanya berfokus pada pembuatan kerajinan atau edukasi pengelolaan sampah, program ini turut memperkenalkan cara pandang bahwa kemasan bekas dapat diolah menjadi produk yang memiliki fungsi dan berpotensi dikembangkan secara produktif. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang mendukung kreativitas, kepercayaan diri, kesadaran lingkungan, dan pemahaman awal mengenai keterampilan produktif anak-anak panti asuhan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif melalui pelatihan pemanfaatan kemasan bekas menjadi produk kreatif yang memiliki nilai guna dan potensi ekonomi. Kegiatan berlangsung di Graha Yatim Dhuafa Rawamangun, Jakarta Timur, dengan melibatkan sekitar 30 anak panti asuhan. Metode pelaksanaan dirancang untuk memberikan pengalaman belajar secara langsung melalui edukasi, demonstrasi, praktik kreatif, dan pendampingan peserta. Pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan observasi dan koordinasi bersama pihak Graha Yatim Dhuafa Rawamangun untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta serta menyesuaikan konsep kegiatan dengan kondisi dan karakteristik anak-anak panti asuhan. Berdasarkan hasil koordinasi tersebut, tim pelaksana menyusun rencana kegiatan yang mencakup materi edukasi, demonstrasi pembuatan produk, praktik kreatif, serta pendampingan peserta.

Tim juga mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, antara lain kemasan bekas, perlengkapan kerajinan sederhana, media penyampaian materi, dan peralatan pendukung lainnya. Persiapan ini dilakukan untuk memastikan kegiatan dapat berlangsung secara terstruktur dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk terlibat secara langsung dalam proses pembuatan karya.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui rangkaian kegiatan edukatif dan praktik langsung yang mendorong keterlibatan aktif peserta. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya kreativitas dan pemanfaatan barang bekas dalam mendukung kepedulian terhadap lingkungan. Peserta kemudian diperkenalkan pada konsep pemanfaatan kemasan bekas menjadi produk yang memiliki fungsi, nilai estetika, dan potensi nilai ekonomi.

Selanjutnya, tim pelaksana memberikan demonstrasi pembuatan kerajinan sederhana menggunakan kemasan bekas sebagai bahan utama. Demonstrasi bertujuan memberikan gambaran mengenai tahapan pengolahan bahan, penggunaan alat, serta proses pembentukan produk kreatif. Setelah demonstrasi, peserta melakukan praktik secara langsung dengan pendampingan dari tim pelaksana.

Pada tahap praktik, peserta diberikan kesempatan untuk mengembangkan ide dan mengolah kemasan bekas menjadi karya kreatif sesuai arahan kegiatan. Tim pelaksana memberikan bantuan teknis apabila diperlukan serta mendorong peserta untuk berpartisipasi dalam proses pembuatan karya. Kegiatan diakhiri dengan diskusi dan berbagi pengalaman mengenai proses pembuatan serta hasil karya peserta. Pada sesi ini, peserta juga diperkenalkan pada pemahaman awal mengenai nilai guna dan potensi nilai ekonomi produk hasil pemanfaatan kemasan bekas.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan praktik untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan program, keterlibatan peserta, serta respons terhadap materi dan aktivitas yang diberikan. Evaluasi dilakukan melalui observasi selama kegiatan berlangsung, dokumentasi proses dan hasil karya, serta wawancara informal dengan beberapa peserta dan pendamping panti.

Aspek yang diamati meliputi kehadiran dan partisipasi peserta, antusiasme selama kegiatan, keterlibatan dalam praktik pembuatan karya, kemampuan mengikuti instruksi, serta respons peserta terhadap pengenalan pemanfaatan kemasan bekas. Hasil evaluasi digunakan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan dan mengidentifikasi aspek yang dapat dikembangkan dalam program pemberdayaan selanjutnya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data kegiatan dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara informal. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai proses pelaksanaan, keterlibatan peserta, dan respons terhadap kegiatan.

a. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung selama kegiatan berlangsung. Pengamatan difokuskan pada partisipasi peserta dalam kegiatan edukasi dan praktik, antusiasme selama proses pembuatan karya, kemampuan mengikuti instruksi, serta interaksi dan kerja sama antarpeserta. Observasi juga digunakan untuk mencatat proses peserta dalam memanfaatkan kemasan bekas sebagai bahan pembuatan produk kreatif.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan melalui pengambilan foto kegiatan, proses praktik, dan hasil karya peserta. Dokumentasi digunakan sebagai bukti pelaksanaan program sekaligus sebagai bahan pendukung dalam mendeskripsikan aktivitas dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

c. Wawancara Informal

Wawancara informal dilakukan kepada beberapa peserta dan pendamping panti asuhan untuk memperoleh tanggapan mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan. Pertanyaan diarahkan pada pengalaman peserta selama mengikuti praktik, ketertarikan terhadap aktivitas pemanfaatan kemasan bekas, serta pemahaman mengenai manfaat dan potensi penggunaan produk yang dihasilkan. Hasil wawancara digunakan sebagai informasi pendukung dalam interpretasi data observasi dan dokumentasi.

3. Sumber Data

Sumber data dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung selama pelaksanaan kegiatan melalui observasi, dokumentasi proses dan hasil karya, serta wawancara informal dengan peserta dan pendamping panti asuhan. Data tersebut digunakan untuk menggambarkan tahapan pelaksanaan, keterlibatan peserta, dan respons terhadap kegiatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui studi literatur yang relevan dengan kreativitas berbasis daur ulang, pemberdayaan anak panti asuhan, pemanfaatan limbah kemasan, serta pengembangan keterampilan produktif. Literatur digunakan sebagai landasan konseptual untuk menjelaskan relevansi kegiatan dan mengaitkan hasil pelaksanaan dengan pembahasan yang lebih luas.

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan untuk menggambarkan proses pelaksanaan kegiatan, partisipasi peserta, respons terhadap praktik kreatif, serta hasil karya yang dihasilkan selama program berlangsung. Data observasi, wawancara informal, dan dokumentasi digunakan secara saling melengkapi untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pelaksanaan kegiatan.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan. Pertama, reduksi data, yaitu menyeleksi dan mengelompokkan informasi yang relevan dari catatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kedua, penyajian data, yaitu menyusun informasi dalam bentuk narasi deskriptif yang menjelaskan tahapan kegiatan, keterlibatan peserta, dan hasil praktik kreatif. Ketiga, penarikan kesimpulan, yaitu merumuskan temuan berdasarkan informasi yang tersedia untuk menggambarkan pelaksanaan program dan respons peserta terhadap kegiatan.

Evaluasi pelaksanaan difokuskan pada beberapa aspek, yaitu partisipasi dan antusiasme peserta, keterlibatan dalam praktik pembuatan karya, kemampuan mengikuti instruksi, serta pemahaman awal mengenai nilai guna dan potensi nilai ekonomi produk hasil pemanfaatan kemasan bekas. Aspek-aspek tersebut dianalisis berdasarkan bukti observasi, dokumentasi, dan wawancara informal yang tersedia. Oleh karena itu, hasil evaluasi digunakan untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan respons peserta, bukan untuk menyimpulkan peningkatan kemampuan secara kuantitatif tanpa pengukuran yang memadai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema “Pemberdayaan Kreativitas Anak Panti Asuhan melalui Pemanfaatan Kemasan Bekas Bernilai Ekonomi” dilaksanakan di Graha Yatim Dhuafa Rawamangun, Jakarta Timur, dengan melibatkan sekitar 30 anak panti asuhan. Kegiatan dirancang melalui pendekatan edukatif dan partisipatif yang menggabungkan penyampaian materi, demonstrasi, praktik pembuatan karya, serta evaluasi pelaksanaan. Hasil kegiatan dibahas berdasarkan proses pelaksanaan, keterlibatan peserta, hasil praktik kreatif, dan pengenalan potensi nilai ekonomi produk.

1. Pelaksanaan Kegiatan Kreativitas Daur Ulang

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan edukasi mengenai pentingnya menjaga lingkungan melalui pemanfaatan kembali kemasan bekas. Peserta diperkenalkan pada konsep *reuse* dan *recycle* serta kemungkinan mengolah kemasan yang tidak lagi digunakan menjadi produk yang memiliki fungsi baru. Materi disampaikan dengan pendekatan sederhana agar mudah dipahami dan relevan dengan pengalaman sehari-hari anak-anak panti asuhan.

Setelah sesi edukasi, tim pelaksana memberikan demonstrasi pembuatan kerajinan sederhana dari kemasan bekas. Demonstrasi bertujuan memperlihatkan tahapan pengolahan bahan, penggunaan alat kerajinan, dan proses pembentukan produk. Contoh produk yang diperkenalkan dalam kegiatan meliputi tempat alat tulis, hiasan sederhana, dan produk kreatif lain yang dapat dimanfaatkan kembali dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, peserta mengikuti praktik pembuatan karya dengan pendampingan tim pelaksana. Kegiatan praktik dilakukan secara berkelompok untuk memberikan kesempatan kepada peserta berdiskusi, bertukar ide, dan bekerja sama dalam menyelesaikan karya. Berdasarkan observasi selama kegiatan, peserta menunjukkan keterlibatan dalam proses praktik dan mampu mengikuti arahan yang diberikan. Beberapa peserta juga mencoba mengembangkan ide atau memodifikasi bentuk karya sesuai kreativitas masing-masing.

Gambar 1. Simulasi Materi Pemanfaatan Kemasan Bekas



Sumber: Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat, 2026.

2. Partisipasi dan Respons Peserta terhadap Kegiatan

Hasil observasi selama pelaksanaan menunjukkan bahwa peserta terlibat dalam kegiatan edukasi dan praktik pembuatan kerajinan. Antusiasme peserta terlihat melalui keterlibatan dalam aktivitas, pertanyaan mengenai proses pengolahan kemasan bekas, serta partisipasi dalam pembuatan karya. Pengamatan ini memberikan gambaran bahwa pendekatan praktik langsung dapat menjadi sarana untuk mendorong keterlibatan anak-anak dalam kegiatan pembelajaran kreatif.

Selain keterlibatan dalam praktik, kegiatan ini memperkenalkan peserta pada pemanfaatan kembali barang bekas sebagai alternatif untuk mengurangi limbah. Peserta memperoleh pengalaman bahwa kemasan bekas tidak selalu harus dibuang, tetapi dapat diolah menjadi produk yang memiliki fungsi dan nilai estetika. Pengalaman tersebut menjadi bagian dari edukasi lingkungan yang disampaikan melalui aktivitas kreatif.

Tabel 1 menyajikan ringkasan hasil observasi tim pelaksana terhadap beberapa aspek partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung.

Tabel 1. Hasil Observasi Partisipasi Peserta

Aspek Pengamatan	**Hasil Observasi**
Kehadiran peserta	Sangat baik
Antusiasme peserta	Tinggi
Keterlibatan saat praktik	Aktif
Kemampuan mengikuti instruksi	Baik

Aspek Pengamatan	**Hasil Observasi**
Kreativitas dalam hasil karya	Baik
Kerja sama antarpeserta	Sangat baik

Sumber: Hasil Observasi Tim Pelaksana, 2026.

Berdasarkan tabel tersebut, secara deskriptif peserta menunjukkan respons yang positif terhadap kegiatan, terutama dalam hal antusiasme, keterlibatan praktik, dan kerja sama. Namun, hasil observasi ini merupakan penilaian kualitatif selama kegiatan berlangsung. Oleh karena itu, temuan tersebut menggambarkan partisipasi dan respons peserta, bukan besaran peningkatan kreativitas atau kepercayaan diri yang diukur melalui instrumen kuantitatif.

3. Hasil Karya dan Potensi Nilai Ekonomi

Salah satu hasil kegiatan adalah pengalaman peserta dalam mengolah kemasan bekas menjadi karya kreatif. Melalui demonstrasi dan praktik langsung, peserta diperkenalkan pada proses mengubah bahan yang sebelumnya tidak digunakan menjadi produk yang memiliki fungsi dan nilai estetika. Hasil karya peserta didokumentasikan sebagai bagian dari bukti pelaksanaan kegiatan.

Gambar 2. Hasil Karya Kreativitas Peserta dari Kemasan Bekas



Sumber: Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat, 2026.

Kegiatan ini juga memperkenalkan potensi nilai ekonomi dari produk hasil pemanfaatan kemasan bekas. Nilai ekonomi dalam konteks kegiatan ini dipahami sebagai peluang pengembangan produk berdasarkan fungsi, tampilan, dan kemungkinan pemanfaatannya oleh orang lain. Dengan demikian, peserta tidak hanya diperkenalkan pada proses pembuatan kerajinan, tetapi juga pada pemahaman awal bahwa produk kreatif dapat memiliki nilai guna dan berpotensi dikembangkan menjadi produk yang dapat ditawarkan kepada masyarakat.

Meskipun demikian, potensi ekonomi tersebut masih merupakan wawasan awal yang diperkenalkan dalam kegiatan. Belum terdapat data mengenai harga jual yang ditetapkan, biaya bahan dan produksi, jumlah produk yang dipasarkan, maupun pendapatan dari penjualan. Oleh karena itu, kegiatan ini belum dapat dinyatakan menghasilkan pendapatan ekonomi secara aktual.

Sebagai tindak lanjut, hasil karya yang memenuhi aspek fungsi dan kerapian dapat dipertimbangkan untuk dikembangkan melalui pendampingan lanjutan. Pengembangan tersebut dapat mencakup penyempurnaan desain, penghitungan biaya bahan, penentuan harga jual yang sesuai, serta pengenalan pemasaran melalui kegiatan pameran, bazar, atau media digital yang dikelola bersama pihak panti. Rangkaian tersebut merupakan usulan pengembangan program, bukan kegiatan pemasaran yang telah dilaksanakan dalam pengabdian ini.

4. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan pemanfaatan kemasan bekas memberikan pengalaman belajar kreatif yang melibatkan edukasi lingkungan, demonstrasi, dan praktik langsung. Peserta tidak hanya menerima penjelasan mengenai *reuse* dan *recycle*, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk mencoba mengolah kemasan bekas menjadi karya. Pendekatan ini memberikan ruang bagi peserta untuk berpartisipasi, menyampaikan ide, dan bekerja sama selama proses pembuatan produk.

Temuan mengenai keterlibatan peserta sejalan dengan Pratama dan Yuliana (2024), yang menjelaskan bahwa pelatihan kreativitas berbasis daur ulang berkaitan dengan pengembangan kreativitas dan keterampilan sosial anak. Hasil kegiatan ini juga memiliki kesesuaian dengan Lestari, Widodo, dan Hasanah (2023), yang menekankan pentingnya aktivitas kreatif berbahan limbah rumah tangga dalam mendorong partisipasi dan motivasi belajar anak-anak panti asuhan. Dalam konteks kegiatan ini, kesesuaian tersebut tercermin melalui keterlibatan peserta dalam demonstrasi, praktik, dan diskusi mengenai hasil karya.

Dari perspektif pemberdayaan, kegiatan kreatif berbasis pemanfaatan kemasan bekas dapat menjadi sarana pembelajaran keterampilan hidup (*life skills*), khususnya dalam mengenali potensi bahan, mengikuti proses kerja, mengembangkan ide, dan menyelesaikan karya. Pengalaman menghasilkan karya juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk memperoleh apresiasi atas proses dan hasil yang mereka lakukan. Namun, karena evaluasi kegiatan belum menggunakan pengukuran sebelum dan sesudah pelatihan, manfaat tersebut lebih tepat dipahami sebagai pengalaman dan respons peserta selama kegiatan, bukan sebagai bukti peningkatan kemampuan yang telah terukur.

Aspek nilai ekonomi menjadi pembeda dalam arah kegiatan ini. Pemanfaatan kemasan bekas tidak hanya diperkenalkan sebagai aktivitas pengurangan sampah atau pembuatan kerajinan, tetapi juga sebagai langkah awal untuk memahami kemungkinan pengembangan produk yang memiliki nilai guna dan potensi pasar. Meski demikian, pengenalan potensi ekonomi perlu dibedakan dari realisasi ekonomi. Penetapan harga, perhitungan biaya, pemasaran, dan penjualan memerlukan tahapan lanjutan serta data yang belum tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi berupa pengalaman edukatif dan kreatif bagi anak-anak panti asuhan melalui pemanfaatan kemasan bekas. Program ini juga membuka peluang pengembangan kegiatan pemberdayaan berikutnya yang mengintegrasikan kreativitas, kepedulian lingkungan, dan pengenalan kewirausahaan sederhana secara lebih terstruktur. Evaluasi lanjutan dengan pencatatan jumlah peserta aktif, instrumen penilaian keterampilan, serta pendampingan pengembangan dan pemasaran produk diperlukan untuk menilai dampak program secara lebih komprehensif.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema **"Pemberdayaan Kreativitas Anak Panti Asuhan melalui Pemanfaatan Kemasan Bekas Bernilai Ekonomi"** telah dilaksanakan di Graha Yatim Dhuafa Rawamangun, Jakarta Timur, dengan melibatkan sekitar 30 anak panti asuhan. Melalui pendekatan edukatif dan praktik langsung, kegiatan ini memberikan pengalaman kepada peserta dalam memanfaatkan kemasan bekas menjadi produk kreatif yang memiliki nilai guna dan estetika.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme dan keterlibatan dalam mengikuti edukasi, demonstrasi, serta praktik pembuatan karya. Kegiatan ini juga memperkenalkan

konsep *reuse* dan *recycle* sebagai upaya pemanfaatan kembali barang bekas, sekaligus memberikan pemahaman awal bahwa produk hasil kreativitas dapat memiliki potensi nilai ekonomi. Namun, potensi tersebut masih memerlukan pengembangan lebih lanjut melalui pendampingan desain, perhitungan biaya dan harga jual, serta pengenalan strategi pemasaran.

Dengan demikian, kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan kreativitas berbasis pemanfaatan kemasan bekas dapat menjadi sarana edukatif dan pemberdayaan bagi anak-anak panti asuhan dalam mengembangkan pengalaman kreatif, keterampilan produktif, dan kesadaran lingkungan. Untuk memperkuat keberlanjutan program, kegiatan selanjutnya dapat diarahkan pada pendampingan pengembangan produk dan pemasaran secara bertahap, disertai evaluasi yang lebih terstruktur untuk menilai perkembangan keterampilan dan manfaat program bagi peserta.

LAMPIRAN

1. Dokumentasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Gambar 3. Dokumentasi/ Foto Kegiatan











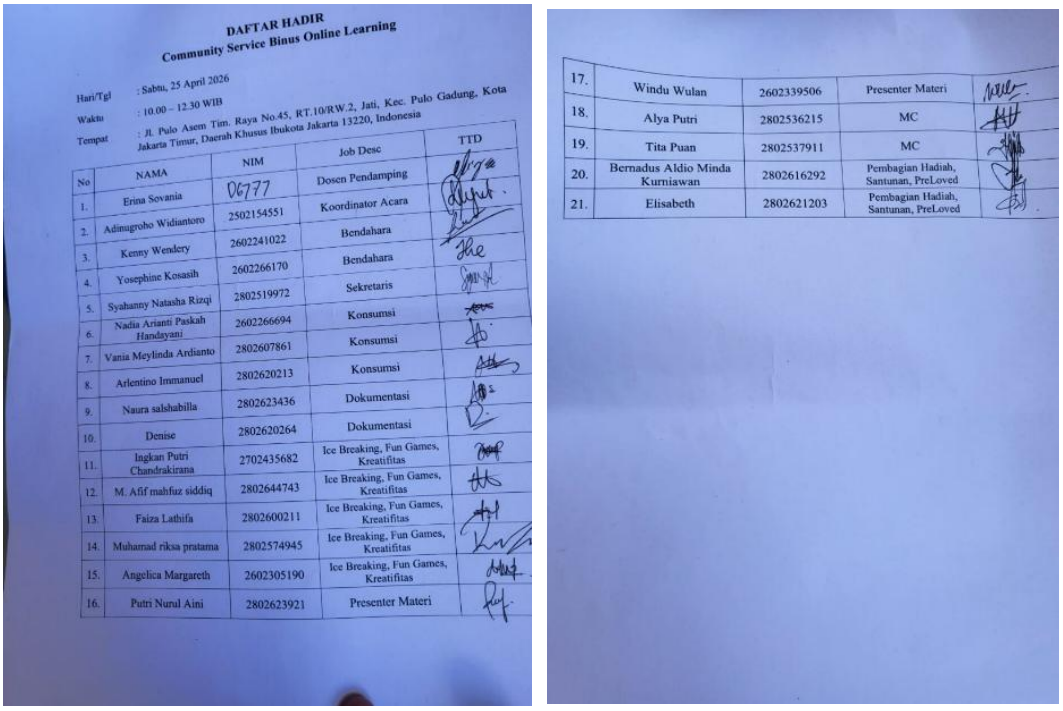





Sumber: Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat, 2026.

2. Daftar hadir selama melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Gambar 4. Daftar Hadir Peserta



DAFTAR HADIR
Community Service Binus Online Learning

Hari/Tgl : Sabtu, 25 April 2026
Waktu : 10.00 – 12.30 WIB
Tempat : Jl. Pulo Asem Tim. Raya No.45, RT.10/RW.2, Jati, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220, Indonesia

No	NAMA	NIM	Job Desc	TTD
1.	Erina Sovania	06777	Dosen Pendamping	
2.	Adinugroho Widiantoro	2502154551	Koordinator Acara	
3.	Kenny Wendery	2602241022	Bendahara	
4.	Yosephine Kosasih	2602266170	Bendahara	
5.	Syahanny Natasha Rizqi	2802519972	Sekretaris	
6.	Nadia Arianti Paskah Handayani	2602266694	Konsumsi	
7.	Vania Meylinda Ardianto	2802607861	Konsumsi	
8.	Arlentino Immanuel	2802620213	Konsumsi	
9.	Naura salshabilla	2802623436	Dokumentasi	
10.	Denise	2802620264	Dokumentasi	
11.	Ingkan Putri Chandrakirana	2702435682	Ice Breaking, Fun Games, Kreatifitas	
12.	M. Afif mahfuz siddiq	2802644743	Ice Breaking, Fun Games, Kreatifitas	
13.	Faiza Lathifa	2802600211	Ice Breaking, Fun Games, Kreatifitas	
14.	Muhamad riksa pratama	2802574945	Ice Breaking, Fun Games, Kreatifitas	
15.	Angelica Margareth	2602305190	Ice Breaking, Fun Games, Kreatifitas	
16.	Putri Nurul Aini	2802623921	Presenter Materi	
17.	Windu Wulan	2602339506	Presenter Materi	
18.	Alya Putri	2802536215	MC	
19.	Tita Puan	2802537911	MC	
20.	Bernadus Aldio Minda Kurniawan	2802616292	Pembagian Hadiah, Santunan, PreLoved	
21.	Elisabeth	2802621203	Pembagian Hadiah, Santunan, PreLoved	

Sumber: Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat, 2026.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Graha Yatim Dhuafa Rawamangun atas kesempatan dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Program Business Management Binus Online, seluruh panitia, mahasiswa, serta semua pihak yang telah berpartisipasi dan mendukung terlaksananya kegiatan **"Pemberdayaan Kreativitas Anak Panti Asuhan melalui Pemanfaatan Kemasan Bekas Bernilai Ekonomi."** Dukungan, kerja sama, dan antusiasme seluruh peserta menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini sehingga dapat memberikan pengalaman edukatif, kreatif, dan bermanfaat bagi anak-anak panti asuhan.

DAFTAR PUSTAKA

Lestari, D., Widodo, A., & Hasanah, U. (2023). Pemberdayaan kreativitas anak panti asuhan melalui pelatihan kerajinan berbasis limbah rumah tangga. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(2), 112–120.

Pratama, R., & Yuliana, S. (2024). Creative recycling training to improve children's creativity and environmental awareness. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(1), 45–53.

Rahmawati, N., & Putri, A. (2023). Pengembangan keterampilan produktif anak panti asuhan melalui kegiatan edukatif dan kreatif. *Jurnal Abdimas Nusantara*, 4(3), 201–209.

Sari, M., Nugroho, H., & Hidayat, T. (2022). Pemanfaatan limbah plastik rumah tangga sebagai upaya peningkatan kreativitas masyarakat berbasis recycle. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 55–63.

Utami, P., & Kurniawan, D. (2021). Edukasi pengelolaan sampah dan kreativitas daur ulang pada anak usia sekolah. *Jurnal Abdimas Peduli*, 3(2), 88–95.

Wahyuni, S., Fitriani, L., & Ramadhan, F. (2024). Pelatihan pemanfaatan barang bekas bernilai ekonomi sebagai upaya pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Sosial*, 7(1), 15–24.

Yusuf, A., & Maulana, R. (2022). Penguatan kreativitas anak melalui kegiatan recycle art berbasis lingkungan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 134–140.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2023). *Laporan nasional pengelolaan sampah Indonesia tahun 2023*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

UNICEF. (2021). *Child protection and child empowerment in social institutions*. UNICEF Publications.
United Nations. (2022). *Transforming our world: The 2030 agenda for sustainable development*. United Nations.